

ABSTRAK

Hati merupakan jaringan tubuh yang sangat vital, dimana hati memegang peran dalam mendetoksikasi semua bentuk metabolit yang toksik serta menjadi pusat metabolisme.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian infusa tanaman Orang - aring (*Eclipta alba* (L.) Hassk) terhadap daya regenerasi sel - sel hati tikus putih jantan yang mengalami nekrosis akibat pemberian CCl_4 secara oral.

Penelitian ini menggunakan 51 ekor tikus putih jantan yang dibagi dalam lima kelompok. Empat kelompok pertama dibagi menjadi 4 sub kelompok dan masing - masing sub kelompok terdiri dari 3 ekor tikus. Kelompok terakhir terdiri dari 3 ekor tikus dan digunakan sebagai model histologi hati normal. Pada empat kelompok pertama diberikan pra perlakuan dengan CCl_4 dengan dosis 1,00 ml/kg BB. Pada kelompok I diberikan infusa Orang - aring 0% (pemberian air suling) pada jam ke 24, 48, 72, 96 secara oral. Infusa Orang - aring 10% untuk kelompok II, infusa Orang - aring 30% untuk kelompok III, infusa Orang - aring 50% untuk kelompok IV. Pengamatan perubahan histopatologis secara mikroskopis dilakukan pada jam ke 48 untuk sub kelompok 1, jam ke 72 untuk sub kelompok 2, jam ke 96 untuk sub kelompok 3, dan jam ke 120 untuk sub kelompok 4 setelah melalui beberapa tahapan proses histokimia.

Cara analisa data menggunakan metode Stern et al melalui pemotretan preparat histologi dan dari hasil uji statistik dengan analisa varians klasifikasi ganda dan LSD dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian infusa Orang - aring meningkatkan daya regenerasi sel - sel hati secara bermakna dibandingkan kontrol.